

DAFTAR PUSTAKA

- Aldina, R. (2024) *Diagnosis karies gigi melalui pemeriksaan klinis*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Aldina, R. (2024) *Lesi awal karies gigi dan proses demineralisasi enamel*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- American Dental Association (2023) *Topical fluoride for caries prevention*. Chicago: ADA Publishing.
- Anderson, P. and Wilson, G. (2023) 'Structural enamel defects and susceptibility to dental caries', *Journal of Dentistry*, 131, pp. 1–9.
- Ardinansyah, M., Putra, R. and Siregar, D. (2024) 'Topical fluoride application in reducing dental caries prevalence in children', *Journal of Preventive Dentistry*, 12(1), pp. 45–52.
- Chen, X., Liu, Y. and Wang, Z. (2022) 'Effect of topical fluoride therapy on enamel remineralization in early caries lesions', *Journal of Dentistry*, 118, pp. 1–7.
- Eni, S., Handayani, D. and Putri, A. (2021) 'Hubungan konsumsi makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar', *Jurnal Kesehatan Gigi Indonesia*, 8(2), pp. 75–82.
- Fadhila, R. and Nurdin, A. (2022) *Kesehatan gigi dan mulut*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gao, S.S., Zhang, S., Mei, M.L., Lo, E.C.M. and Chu, C.H. (2022) 'Caries remineralisation and arresting effect in children by professionally applied fluoride treatment', *International Journal of Paediatric Dentistry*, 32(1), pp. 1–10.
- Gao, X., Li, Y. and Chen, F. (2023) 'Effectiveness of topical fluoride application in school-aged children', *Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 47(3), pp. 210–217.
- Garcia, M. and Hernandez, L. (2022) 'Early enamel lesions and their clinical significance', *Journal of Dental Research*, 101(5), pp. 523–530.
- Huang, J., Chen, Y. and Lin, X. (2022) 'Socioeconomic factors and parental influence on dental caries in children', *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 50(4), pp. 300–308.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023) *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kumar, A., Sharma, P. and Singh, R. (2024) 'Fluoride exposure and its protective effect against dental caries', *Journal of Dental Sciences*, 19(2), pp. 120–128.

- Lee, J., Kim, H. and Park, S. (2024) 'Role of oral hygiene behavior in preventing dental caries', *International Journal of Paediatric Dentistry*, 34(2), pp. 150–158.
- Lestari, D. and Farhan, M. (2024) *Karies gigi pada anak usia sekolah dan pencegahannya*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Lopez, R., Martinez, P. and Gomez, A. (2023) 'Demineralization process and mineral loss in dental enamel', *International Journal of Dentistry*, 2023, pp. 1–8.
- Marinho, V.C.C., Worthington, H.V., Walsh, T. and Clarkson, J.E. (2021) 'Fluoride varnishes for preventing dental caries in children and adolescents', *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2021(7), pp. 1–120.
- Martinez, J. and Silva, P. (2024) 'Dentin degradation and progression of dental caries', *Journal of Conservative Dentistry*, 27(2), pp. 85–92.
- Nguyen, T., Tran, L. and Pham, H. (2023) 'Antibacterial mechanisms of fluoride in dental caries prevention', *International Journal of Oral Science*, 15(1), pp. 1–9.
- O'Connor, D. and Freitas, M. (2023) 'Dynamic balance of demineralization and remineralization in caries prevention', *Caries Research*, 57(3), pp. 145–153.
- Patel, K., Shah, R. and Mehta, D. (2023) 'Impact of dietary carbohydrates on dental caries progression', *Caries Research*, 57(4), pp. 210–218.
- Pitts, N.B., Zero, D.T. and Marsh, P.D. (2021) 'Dental caries', *Nature Reviews Disease Primers*, 7(1), pp. 1–20.
- Putri, M.H. and Rahmawati, I. (2021) *Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sari, D.P. and Nugroho, A. (2024) *Pencegahan karies gigi pada anak melalui aplikasi fluor topikal*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Selwitz, R.H., Ismail, A.I. and Pitts, N.B. (2021) 'Dental caries', *The Lancet*, 397(10255), pp. 51–59.
- Slayton, R.L., Urquhart, O. and Araujo, M.W.B. (2021) 'Evidence-based clinical practice guideline on nonrestorative treatments for carious lesions', *Journal of the American Dental Association*, 152(10), pp. 1–18.
- Sri, A., Widyastuti, R. and Handayani, L. (2016) *Kesehatan gigi dan mulut*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Thompson, A., Williams, R. and Johnson, L. (2022) 'Ecological plaque hypothesis and dental caries progression', *Journal of Oral Microbiology*, 14(1), pp. 1–10.
- Urquhart, O., Tampi, M.P. and Pilcher, L. (2022) 'Topical fluoride for caries prevention in children at high caries risk', *Journal of Evidence-Based Dental Practice*, 22(4), pp. 1–9.

- Walsh, T., Worthington, H.V. and Glenny, A.M. (2021) 'Fluoride toothpastes of different concentrations for preventing dental caries', *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2021(3), pp. 1–95.
- Willianti, S., Pratama, D. and Kurniawan, R. (2024) *Patofisiologi karies gigi dan proses demineralisasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- World Health Organization (2022) *Oral health*. Geneva: WHO Press. Available at: [World Health Organization Oral Health](#) (Accessed: 12 May 2026).
- Xu, X. and Chu, C.H. (2023) 'Salivary function and its role in dental caries development', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(5), pp. 1–12.
- Zhang, Y., Li, X. and Wang, H. (2022) 'Salivary function and its impact on dental caries risk', *Journal of Oral Rehabilitation*, 49(6), pp. 580–588.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Jadwal Penyusunan Laporan

Jadwal Penyusunan Laporan

[illegible]

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Yesika Febina Br Tarigan adalah peneliti dari **Diploma III Kesehatan Gigi**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “ ” dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pengolesan fluor topikal sebagai upaya menurunkan risiko karies pada An. AG usia 7 tahun di Klinik Jurusan Kesehatan Gigi Medan..
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memiliki kondisi gigi yang memiliki resiko terjadinya karies dan memerlukan tindakan pengolesan flour toikal serta memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan diikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama $\pm$ 2 minggu/ selama proses pemeriksaan dan tindakan yang dilakukan dengan sampel 1 orang pasien menggunakan teknik studi kasus.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa pelayanan pemeriksaan kesehatan gigi secara gratis atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya yang timbul selama proses pemeriksaan dan perawatan.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis individu.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel melalui pemeriksaan kondisi gigi serta penjelasan dari peneliti.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kelainan atau masalah kesehatan gigi yang memerlukan perawatan lebih lanjut selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data yang bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.
10. Prosedur penelitian dilakukan melalui pemeriksaan kondisi gigi dan tindakan pengolesan flour topikal sesuai prosedur kesehatan gigi. Tindakan ini dapat menimbulkan rasa tidak nyaman ringan selama perawatan. Keuntungan yang diperoleh yaitu mengetahui kondisi kesehatan gigi serta mendapatkan edukasi mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapatkan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pengolesan flour topikal, serta edukasi kesehatan gigi dan mulut.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pasien An. AG (7 Tahun) serta masyarakat luas dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut serta sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu kesehatan gigi.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan perawatan/ pelayanan kesehatan lanjutan puskesmas dan klinik gigi dapat dilakukan secara mandiri ataupun menggunakan BPJS jika memiliki.
14. Penelitian ini tidak memerlukan perawatan khusus setelah tindakan dilakukan karena prosedur yang diberikan bersifat promotif dan preventif.
15. Selama menunggu tindakan dinyatakan selesai dan aman, Anda tidak memerlukan pengobatan tertentu karena tindakan yang dilakukan merupakan perawatan preventif, Sebagai alternatif anda dianjurkan untuk tetap menjaga kebersihan gigi dan mulut serta melakukan kontrol secara berkala ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk dokumen tertulis dan file digital selama sampai seluruh proses penelitian dalam dan pelaporan selesai.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya rasa tidak nyaman selama pemeriksaan dan perawatan.
22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu. Peneliti menegaskan bahwa penelitian ini bersifat promotif dan preventif dengan risiko minimal, sehingga tidak terdapat mekanisme kompensasi khusus. Apabila di kemudian hari terdapat kebijakan kompensasi, maka harus dijelaskan secara transparan mengenai siapa yang berhak menerima, organisasi yang menyalurkan, serta tata cara penyerahan kompensasi tersebut.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut

25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Medan.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan sementara atau seluruh kegiatan penelitian serta memastikan keamanan dan kesejahteraan subjek dengan memberikan penanganan yang sesuai dan merujuk ke fasilitas kesehatan apabila di perlukan.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini tidak melibatkan pemeriksaan atau tes genetik, sehingga tidak ada pengumpulan maupun penyimpanan informasi genetik.
30. Penelitian tidak akan menggunakan catatan rekam medis maupun hasil laboratorium pasien. Data yang di kumpulkan hanya berasal dari wawancara dan pemeriksaan klinis.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini melibatkan pasien anak, dan anda/orang tua/wali berhak untuk melanjutkan atau mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja apabila merasa tidak nyaman selama proses pemeriksaan dan perawatan berlangsung.
33. Penelitian ini tidak melibatkan wanita hamil atau menyusui. Anda berhak untuk melanjutkan atau mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja apabila merasa tidak nyaman selama proses pemeriksaan dan perawatan langsung.
34. Penelitian ini tidak melibatkan korban bencana dan tidak berkaitan dengan pemberian bantuan kemanusiaan.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Dekna

Tanda tangan : 

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi


Ema
.....

Dengan hormat
Peneliti


Yesika Febina Br Tis
.....

NAMA MAHASISWA
NIM

Yerika Febina br TS
P07525023001

KARTU PENCATATAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT INDIVIDU

NO KARTU :

TANGGAL PEMERIKSAAN :

I. PENGKAJIAN

A. Identitas Pasien

1. Nama : Agung
2. Tempat/Tgl Lahir : Pancur Batu, 10 - Maret 2009
3. No. Identitas (KTP/SIM/Paspor) :
4. Jenis Kelamin : Laki - laki / Perempuan
5. Suku / Ras : Indo
6. Pekerjaan : Pelajar
7. Alamat Rumah : Tiang Layar
8. Telepon Rumah/HP :
9. Keluarga yang dapat dihubungi : 08389209176
10. Telepon/HP : -

B. Keluhan Pasien

1. Keluhan utama : Pasien datang ke klinik gigi ingin mengecek kondisi gigi dan mulutnya
2. Keluhan tambahan :

C. Keadaan Kesehatan Umum

1. Golongan Darah : A / B / AB / O
2. Tekanan Darah : / Hypertensi / Hypotensi / Normal
3. Denyut Nadi : / menit
4. Suhu : °C
5. Pernafasan :
6. Penyakit Jantung : Tidak Ada / Ada
7. Diabetes : Tidak Ada / Ada
8. Haemofilia : Tidak Ada / Ada
9. Hepatitis : Tidak Ada / Ada
10. Gastring : Tidak Ada / Ada
11. Penyakit lainnya : Tidak Ada / Ada
12. Alergi terhadap obat-obatan : Tidak Ada / Ada
13. Alergi terhadap makanan : Tidak Ada / Ada

D. Riwayat Kesehatan Gigi :

1. Pengetahuan Pasien tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut:

a. Menurut pasien bagaimana cara / teknik menyikat gigi yang baik? (*peragaan menggunakan phantom*)

AREA	VERTIKAL	HORIZONTAL	ROLL	FONES	VIBRATORY	TIDAK DISIKAT
1) Permukaan labial gigi anterior atas.		-				
2) Permukaan labial gigi anterior bawah.		-				
3) Permukaan lingual gigi anterior atas.		-				
4) Permukaan lingual gigi anterior bawah.		-				
5) Permukaan bukal gigi posterior atas.		-				
6) Permukaan bukal gigi posterior bawah.		-				
7) Permukaan palatal gigi posterior atas.		-				
8) Permukaan lingual gigi posterior bawah.		-				
9) Permukaan kunyah:		-				
10) Bagian distal gigi terakhir posterior atas dan bawah:		-				

b. Menurut pasien kapan saja waktu menyikat gigi yang tepat : ...*Sewaktu mandi*

c. Menurut pasien bagaimana cara memelihara kesehatan gigi dan mulut selain menyikat gigi :*kumur - kumur*

2. Pengalaman dan Perilaku Pasien

	YA	TIDAK
a. Pasien pernah dirawat gigi sebelumnya di		✓
b. Pasien pernah mengalami pelayanan yang tidak memuaskan atau menjadikan cemas/takut untuk diperiksa ulang.		✓
c. Pasien menyikat gigi minimal 2 kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.		✓
d. Pasien mempunyai kebiasaan makan makanan kariogenik seperti permen, coklat, dodol, dsj.	✓	✓
e. Pasien makan buah-buahan dan sayuran yang berserat dan berair setiap hari.	✓	
f. Pasien mempunyai kebiasaan sebagai berikut :		
1) Minum teh / kopi		✓
2) Minum minuman beralkohol/bersoda		✓
3) Merokok		✓
4) Mengunyah satu sisi		✓
5) Mengunyah sirih/tembakau		✓
6) Menggigit benda keras		✓
7) Bruxism		✓
8) Menghisap ibu jari		✓

3. Pemeriksaan Extra Oral:

a. Muka : Simetris / ~~tidak~~-simetris

b. Kelenjar limfe : Kanan
Teraba / Tidak Teraba
Keras / Lunak
Sakit / Tidak Sakit

Kiri
Teraba / Tidak Teraba
Keras / Lunak
~~Sakit~~ / Tidak Sakit

4. Pemeriksaan Intra Oral:

a. Index Kebersihan Mulut

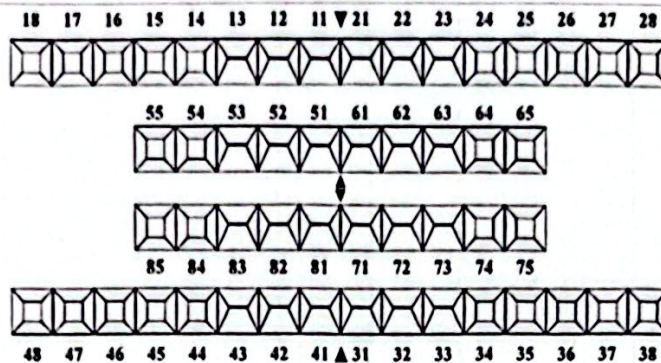
Debris Index			
2	0	1	6
1	0	2	

Kalkulus Index			
-	-	-	0
-	-	-	

Skor OHI-S : $6/6 = 1$

Kriteria OHI-S : Sedang

b. Pemeriksaan Hasil Menyikat Gigi (Free Plaque Area)

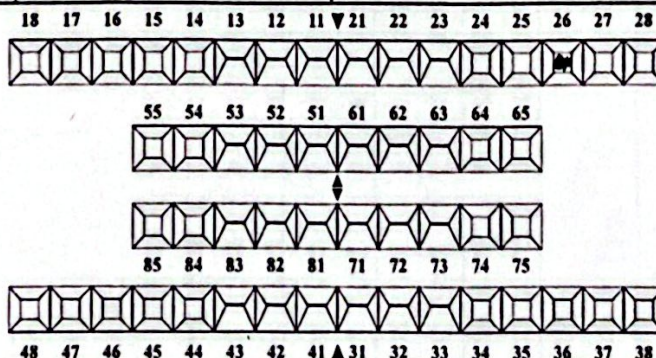


$$SKOR = \frac{\text{Jumlah permukaan yang tidak ada plaknya}}{\text{Jumlah permukaan yang } \beta} \times 100\% = \dots \times 100\% = \dots \%$$

c. Pemeriksaan Jaringan Keras Gigi (termasuk Kalkulus)

PEMERIKSAAN ODONTOGRAM

11 [51]		[61] 21
12 [52]		[62] 22
13 [53]		[63] 23
14 [54]		[64] 24
15 [55]		[65] 25
16	KME	26
17		27
18		28



48		38
47		37
46		36
45 [85]		[75] 35
44 [84]		[74] 34
43 [83]		[73] 33
42 [82]		[72] 32
41 [81]		[71] 31

Occlusi : Normal Bite / Cross Bite / Steep Bite

Torus Palatinus : Tidak Ada / Kecil / Sedang / Besar / Multiple

Torus Mandibularis : Tidak ada / sisi kiri / sisi kanan / kedua sisi

Indeks Pengalaman Karles

d = e = f = def-t = D = M = F = DMF-T = !

Tes Vitalitas (Vitality Test)

Gigi	Inspeksi	Thermis	Sondasi	Perkusl	Druk	Mobility	Diagnosa/Masalah
26	Terdapat tabung gigi	+	+	-	-	-	KME

d. Pemeriksaan Mukosa Mulut

- 1) Lidah : Normal
 - 2) Pipi : Normal
 - 3) Bibir : Normal
 - 4) Palatum : Normal
 - 5) Gusi
- Kelainan yang ditemukan : -

[illegible]

5. **Informed Consent :**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Saya, pasien :

Nama : Agung
Umur : 7 th
Alamat : Tiang layar

Orang tua / Wali Pasien :

Nama : Dekna
Umur : 35 th
Alamat : Tiang layar

Menyatakan telah mendapat penerangan mengenai pemeriksaan dan perawatan yang akan dilaksanakan terhadap saya / anak saya, dengan akibat sampingan yang mungkin terjadi, jumlah kunjungan yang harus dilaksanakan serta biaya yang harus dibayar untuk pemeriksaan dan perawatan dimaksud.

Selanjutnya saya memberikan persetujuan kepada perawat gigi yang di tunjuk untuk melaksanakan tindakan asuhan keperawatan gigi kepada saya/anak saya sesuai dengan yang telah dijelaskan kepada saya sebelumnya.

Persetujuan ini diberikan dengan penuh kesadaran akan kemungkinan terjadinya akibat sampingan dari tindakan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab

Medan, 10-08-2025

Yang menyatakan

Pasien

Al.

(Agung.)

Orang tua/ Wali Pasien

Al.

(Dekna.)

Saksi

Ehul

(Emia.)

Pernyataan pelaksana perawatan gigi :

Saya menyatakan bahwa saya telah menjelaskan sifat dan tujuan serta kemungkinan akibat yang akan timbul dari tindakan perawatan gigi ini kepada pasien sendiri/orang tua/wali/istri/suami/keluarga lainnya terkecuali pasien tak sadar/gangguan mental.

Medan 10-08-2025

Yang menyatakan

Operator (Perawat Gigi / Mahasiswa)

Shul.

(Yesika Febina braga)

II. ANALISA DATA

DATA	DIAGNOSA/MASALAH	KEMUNGKINAN PENYEBAB MASALAH (Sesuai Hasil Pengkajian)	URUTAN PRIORITAS MASALAH
26.	KNE	- Seringnya mengonsumsi makanan yang manis - Tidak menggosok gigi 2x sehari	1
RA/PB	Pengolesan fluor	kurangnya cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	2.

III. RENCANA INTERVENSI (Tindakan Klinis/OPt/Konseling/Penyuluhan/Rujukan)

KUNJUNGAN/ TANGGAL	DATA/MASALAH	INTERVENSI		INSTRUKSI PERAWATAN DI RUMAH	TUJUAN	INDIKATOR	CARA EVALUASI
		RASIONAL	KOMPETENSI				
11-08-2026	KNF (gigi 26)		Pemambalan ART	- Sangan dipakai mengunyah di bagian gigi yang sudah ditambal selama ± 1 jam - gosok gigi 2x sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. - Hindari makanan manis, keras dan lengket. - setelah pemambalan flour jangan dipakai makan dan minum selama ± 1 jam. - gosok gigi 2x sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.	- Untuk mencegah terjadinya berlakuan Paruh.	- Karies mencapai email yg tidak memiliki lesi vitrum.	- Perambatan karies. - Papan mada ngaman dan tambahannya.
	gigi sehat PM/EB		Pengobatan flour	- setelah pemambalan flour jangan dipakai makan dan minum selama ± 1 jam. - gosok gigi 2x sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.	- Untuk mencegah terjadinya karies	- gigi sehat	- pengobatan flour sudah teraklaima dengan baik.

IV. IMPLEMENTASI & EVALUASI

KUNJUNGAN/ TANGGAL	DATA/MASALAH	INTERVENSI (Sesuai Kompetensi)	INSTRUKSI PERAWATAN DI RUMAH	HASIL EVALUASI	KENDALA	SOLUSI MENGATASI KENDALA	PARAF DOSEN PEMBIMBING
11/08-2025	KME (9/9/26)	Penambalaan AFT	- Jangan dipakai mengunyah di bagian yang sudah diambal selama 11 jam - gosok gigi 2x sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. - hindari makanan manis, keras, dan lengket.	Penambalaan AFT sudah ketercapaian dengan baik	-	-	
	gigi sehat PA/PB	pengobatan flour	- setelah pengobatan flour jangan dipakai makan dan minum selama 21 jam. - gosok gigi 2x sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.	Pengobatan flour sudah tercapai dengan baik	-	-	

Mahasiswa:



(Niswita Kevina br) To

Dosen Pembimbing



(Nenny Usbeth Sihang, S.SiT. Mkes)

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3308/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :

The research protocol proposed by

Peneliti utama : Yesika Febina Br Tarigan
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"PENATALAKSANAAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN PENGOLESAN FLOUR
TOPIKAL SEBAGAI UPAYA PENURUNAN RESIKO KARIES PADA AN. AG USIA 7 TAHUN DI KLINIK
JURUSAN KESEHATAN GIGI MEDAN"**

**"MANAGEMENT OF DENTAL AND ORAL HEALTH CARE WITH TOPICAL FLUORIDE APPLICATION AS AN EFFORT
TO REDUCE THE RISK OF DENTAL CARIES IN A 7-YEAR-OLD CHILD (AN. AG) AT THE DENTAL HEALTH
DEPARTMENT CLINIC, MEDAN"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Juli 2026 sampai dengan tanggal 21 Juli 2027.
July 21, 2026

This declaration of ethics applies during the period July 21, 2026 until July 21, 2027. Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Pokok bahasan	: Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut
Sub Pokok Bahasan	: Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar
Sasaran	: Pasien di Klinik
Waktu	: 15 menit
Tempat	: Klinik Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan pasien dapat mengerti cara menyikat gigi yang baik dan benar.

2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan pasien mampu menyebutkan dan menjelaskan tentang:

- Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut
- Cara menyikat gigi yang baik dan benar

B. ISI MATERI

Terlampir

C. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. MEDIA

Phantom

E. KEGIATAN PENYULUHAN

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode penyuluhan	Media penyuluhan	Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Menyebutkan materi yang akan diberikan	- Menjawab salam - Mendengar - Respon	Ceramah	-	2 menit
Penyajian	Penjelasan tentang: a. Memberikan kuesioner b. Menjelaskan cara menjaga kesehatan gigi c. Menjelaskan cara menyikat gigi yang baik dan benar.	Mendengar Menjawab pertanyaan	Ceramah	Phantom	10 menit
Penutup	1. Menjelaskan kembali bagian yang belum dimengerti 2. Kesimpulan 3. Saran 4. Salam penutup	-Mendengarkan - Menjawab salam	Ceramah	-	3 menit

F. EVALUASI

Metode evaluasi : Tanya jawab

Jenis pertanyaan : Lisan

G. LAMPIRAN MATERI

1. Cara Menjaga Kesehatan Gigi

- Rajin menyikat gigi

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Lama menggosok gigi tidak ditentukan, tetapi biasanya dianjurkan maksimal 5 menit (minimal 2 menit), yang terpenting dilakukan secara sistematis supaya tidak ada bagian-bagian yang terlampau.

- Mengganti sikat gigi 3 bulan sekali atau pada saat bulu sikat gigi rusak.
- Menghindari makanan manis dan lengket.
- Rutin mengonsumsi makanan berserat.
- Menggunakan benang gigi (dental floss) untuk membersihkan sela-sela gigi.
- Menggunakan obat kumur untuk mengurangi bau mulut .
- Memeriksa kesehatan gigi secara teratur 6 bulan sekali ke dokter gigi

2. Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

1. Ambil pasta gigi secukupnya.



2. Genggam sikat gigi Anda dengan menempatkan sudut kepala sikat agak miring dengan posisi membentuk sudut 45 derajat pada permukaan gigi lalu gosok depan gigi dengan gerakan menyapu atau keatas kebawah dan sedikit memutar.



3. Arahkan sikat gigi ke permukaan gigi yang menghadap ke pipi (bukal) kemudian bersihkan dengan gerakan Kelil, perlahan dan memutar pada gigi atas dan bawah.



4. Bersihkan bagian permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah (gigi geraham) dengan gerakan ke depan dan ke belakang (horizontal).



5. Bersihkan bagian permukaan gigi yang menghadap lidah (gigi geraham) dengan gerakan seperti menyapu atau mencungkil.



6. Bersihkan bagian dalam permukaan gigi depan bawah dengan gerakan ke atas dan ke bawah secara perlahan seperti gerakan menyapu.



7. Bersihkan bagian dalam permukaan gigi depan bawah dengan gerakan ke atas dan ke bawah secara perlahan seperti gerakan menyapu.



8. Terakhir, Anda perlu membersihkan lidah dengan sikat khusus untuk membantu mengikis plak pada permukaan lidah sekaligus menyegarkan napas.



9. Berkumur dengan menggunakan air bersih dan membilas sikat gigi yang telah digunakan dan Simpan sikat gigi dan pasta gigi pad



DOKUMENTASI TINDAKAN



DOKUMENTASI GIGI PASIEN SEBELUM TINDAKAN



DOKUMENTASI GIGI PASIEN SESUDAH TINDAKAN

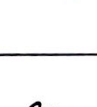
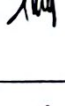
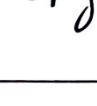


BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KASUS

Judul LTA : PENATALAKSANAAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN PENGGOLESAN FLOUR TOPIKAL SEBAGAI UPAYA PENURUNAN RESIKO KARIES PADA AN. AG USIA 7 TAHUN DI KLINIK JURUSAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Nama : Yesika Febina Br Tarigan

Nim : P07525023081

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	Kamis, 18 Desember 2025	Judul LTA	Mengajukan judul LTA	Buat judul agar sesuai dengan kasus dan fokus asuhan Kesehatan Gigi.		
2	Senin, 09 Februari 2026	Membuat Outline	Outline LTA	Lengkapi sistematika penulisan sesuai pedoman LTA.		
3	Kamis 09 Maret 2026	BAB I	Latar Belakang	Tambahkan data pendukung dan perkuat urgensi pemilihan kasus.		
4	Kamis, 09 Maret 2026	BAB I	Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat, Batasan Masalah	Sesuaikan rumusan masalah dengan tujuan asuhan Kesehatan gigi dan mulut.		
5	Jum'at, 13 Maret 2026	BAB II	Definisi, Patofisiologi, Faktor risiko dan penyebab, Gejala dan manifestasi klinis.	Lengkapi teori dengan referensi terbaru dan perbaiki uraian materi.		
6	Jum'at, 13 Maret 2026	BAB II	Diagnosis, Penatalaksanaan, Prognosis, Komplikasi, Penelitian terkait.	Tambahkan penelitian terdahulu yang relevan dan sesuaikan dengan kasus.		
7	Senin, 30 Maret 2026	BAB III	Pengumpulan data dan informasi, analisis akar masalah, analisis rencana tindakan.	Perjelas analisis masalah dan rencana Tindakan berdasarkan kondisi pasien.		

8	Senin, 27 April 2026	BAB IV	Hasil	Lengkapi hasil pengkajian, diagnosis, dan pelaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut.	Sh	Sting
9	Senin, 27 April 2026	BAB IV	Pembahasan	Hubungkan hasil asuhan dengan teori dan penelitian terdahulu.	Sh	Sting
10	Kamis, 30 April 2026	BAB V	Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan harus menjawab tujuan LTA, saran disesuaikan dengan hasil asuhan.	Sh	Sting
11	Senin, 04 Mei 2026	BAB I-V	Finalisasi naskah seminar hasil	Perbaiki keseluruhan naskah dan lengkapi persyaratan seminar hasil	Sh	Sting
12	Jum'at, 08 Mei 2026	Revisi Seminar Hasil	BAB I-II	Perbaiki BAB I dan BAB II sesuai masukan dosen penguji.	Sh	Sting
13	Jum'at, 08 Mei 2026	Revisi Seminar Hasil	BAB III-IV	Revisi analisis, hasil, dan pembahasan sesuai saran penguji.	Sh	Sting
14	Senin, 18 Mei 2026	Revisi Seminar Hasil	BAB V, Daftar Pustaka, Lampiran	Lengkapi kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran.	Sh	Sting
15	Selasa, 2 Juni 2026	Finalisasi LTA	Pemeriksaan naskah akhir	Periksa kembali format, sitasi, dan tata tulis pedoman LTA	Sh	Sting
16	Jumat, 19 Juni 2026	Naskah Akhir	Persetujuan pencetakan	Naskah disetujui untuk dicetak dan dijilid.	Sh	Sting

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Medan



drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Medan, 28 Juni 2026

Dosen Pembimbing

Sting

Sondang, S.Pd, M.Kes
NIP.196208101984032001



BIODATA PENULIS

Nama : Yesika Febina Br Tarigan

Tempat/Tgl Lahir : Medan, 01-12-2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Rumah : Desa Tiang Layar

Nomor HP : 083892091716

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD :2015 SD Negeri 101816 Pancur Batu
2. SMP :2018 SMP Negeri 2 Pancur Batu
3. SMA :2023 SMA Negeri 1 Pancur Batu
4. Instansi : D-III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

yesika febina br tarigan

BAB_1-6_FIX.docx

-  cekturinit ke 2
-  CEK TURNITIN LTA BU SONDANG
-  Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3627177637****Submission Date****Aug 14, 2026, 10:44 AM GMT+7****Download Date****Aug 18, 2026, 11:17 AM GMT+7****File Name****BAB_1-6_FIX.docx****File Size****592.9 KB****34 Pages****6,791 Words****42,614 Characters**

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 19%  Internet sources
 - 13%  Publications
 - 12%  Submitted works (Student Papers)
-